

BAB V

SIMPULAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan analisis data melalui pembuktian terhadap hipotesis dari permasalahan yang diangkat mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja pada tenaga kesehatan Puskesmas Karanggayam 1, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengujian hipotesis pertama (H_1) ditolak, artinya *human relation* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja pada tenaga kesehatan Puskesmas Karanggayam 1. Hal ini menunjukkan bahwa *human relation* belum mampu mempengaruhi kinerja pada tenaga kesehatan Puskesmas Karanggayam 1.
2. Pengujian hipotesis kedua (H_2) diterima, artinya efikasi diri berpengaruh signifikan terhadap kinerja pada tenaga kesehatan Puskesmas Karanggayam 1. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi efikasi diri yang dimiliki tenaga kesehatan, maka semakin tinggi kinerja pada tenaga kesehatan Puskesmas Karanggayam 1.
3. Pengujian hipotesis ketiga (H_3) diterima, artinya beban kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja pada tenaga kesehatan Puskesmas Karanggayam 1. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi beban kerja yang diberikan, maka kinerja tenaga kesehatan akan meningkat.

4. Pengujian hipotesis keempat (H_4) ditolak, artinya *burnout* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja pada tenaga kesehatan Puskesmas Karanggayam 1. Hal ini menunjukkan bahwa *burnout* belum mampu mempengaruhi kinerja pada tenaga kesehatan Puskesmas Karanggayam 1.
5. Pengujian hipotesis kelima (H_5) diterima, artinya *human relation*, efikasi diri, beban kerja, dan *burnout* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja pada tenaga kesehatan Puskesmas Karanggayam 1.

5.2. Keterbatasan

Dalam penelitian ini masih terdapat kekurangan dan keterbatasan. Adanya keterbatasan dalam penelitian yang telah dilakukan, diharapkan dapat memberikan evaluasi dan perbaikan untuk penelitian selanjutnya. Keterbatasan dalam penelitian ini antara lain :

1. Penelitian ini belum dapat mengungkapkan secara keseluruhan faktor yang mempengaruhi kinerja pada tenaga kesehatan Puskesmas Karanggayam 1, penelitian ini hanya terbatas pada faktor *human relation*, efikasi diri, beban kerja, dan *burnout* di tempat kerja.
2. Keterbatasan dalam proses menggali informasi dan pengambilan data yang diberikan responden melalui proses wawancara dan penyebaran kuesioner terkadang tidak menunjukkan pendapat responden yang sebenarnya, hal ini terjadi karena terdapat perbedaan pemikiran, anggapan dan pemahaman pada responden, juga faktor lain seperti

faktor kejujuran dalam pengisian pendapat responden dalam kuesionernya.

5.3. Implikasi

Implikasi dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu implikasi praktis dan implikasi teoritis adalah sebagai berikut:

5.3.1 Implikasi Praktis

Berdasarkan atas temuan penelitian yang dibahas pada bab sebelumnya, maka ada beberapa implikasi praktis sesuai dengan prioritas yang dapat diberikan sebagai masukan bagi organisasi yaitu sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian ini *human relation* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja tenaga kesehatan. Hasil penelitian ini menunjukkan *human relation* tidak mempengaruhi kinerja. Peran *human relation* sangat menentukan aktivitas organisasi dalam mencapai tujuannya. Oleh karena itu kepada pihak manajemen Puskesmas Karanggayam 1, harus meningkatkan pelaksanaan *team work* dengan handal dan efektif serta manajemen perlu memiliki evaluasi prestasi kerja bagi seluruh tenaga kesehatan yang ada di dalam organisasi, tanpa mengesampingkan tugas dan fungsi tenaga kesehatan yang berbasis kewilayahan, sehingga organisasi tersebut dapat mengetahui sejauh mana tingkat pencapaian prestasinya. *Human relation* ini memegang peranan penting dalam hubungan internal

karena dapat memecahkan berbagai masalah yang menyangkut faktor manusia dalam organisasi. Benturan psikologis dan konflik antara kepentingan pribadi dengan kepentingan organisasi, bukan hanya pimpinan dengan karyawan.

2. Berdasarkan hasil penelitian ini efikasi diri berpengaruh signifikan terhadap kinerja tenaga kesehatan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi efikasi diri yang dimiliki tenaga kesehatan, maka semakin tinggi pula kinerja tenaga kesehatan, sebaliknya jika efikasi diri menurun berdampak pada menurunnya kinerja. Oleh karena itu kepada pihak manajemen Puskesmas Karanggayam 1, hendaknya meningkatkan efikasi diri tenaga kesehatan dengan cara memberikan pelatihan yang sesuai dengan pekerjaan tenaga kesehatan seperti PPGD (Pelatihan Penanggulangan Gawat Darurat) dan PPGDON (Pelatihan Penanganan Penderita Gawat Darurat Obstetric Neonatus) yang selama ini menjadi tanggungjawab masing-masing tenaga kesehatan, memberikan tanggung jawab sesuai bidangnya. Hal tersebut dikarenakan tenaga kesehatan yang telah menguasai bidangnya dengan baik akan terbiasa menghadapi masalah dalam pekerjaannya sehingga akan membantu tenaga kesehatan untuk semakin percaya diri dalam menyelesaikan masalah yang timbul. Dengan demikian maka kendala maupun masalah yang terjadi akan cepat terselesaikan.

3. Berdasarkan hasil penelitian ini beban kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja pada tenaga kesehatan Puskesmas Karanggayam 1. Hasil penelitian ini menunjukkan beban kerja mempunyai pengaruh cukup besar terhadap kinerja, ketika beban kerja meningkat maka kinerja akan meningkat, hal tersebut dibuktikan dengan semakin banyaknya pekerjaan yang dilakukan oleh tenaga kesehatan, maka semakin banyak pula jasa pelayanan yang didapatkan oleh tenaga kesehatan, hal tersebut diberikan berdasarkan point beban kerja yang didapatkan. Sehingga akan memacu semangat kerja bagi tenaga kesehatan, oleh karena itu kepada pihak manajemen Puskesmas Karanggayam 1, agar tujuan suatu organisasi dapat terwujud, maka tenaga kesehatan harus bisa merasakan beban kerja dalam pekerjaannya agar prestasi kerja dapat meningkat dan hal ini mengarah ke peningkatan kinerja. Adanya penerapan beban kerja membuat tenaga kesehatan dituntut untuk mengeluarkan seluruh potensi yang dimiliki. Mereka akan menganggap beban kerja sebagai tantangan sehingga mereka lebih bersungguh-sungguh dalam bekerja dan menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi dirinya maupun organisasi tempat bekerja.
4. Berdasarkan hasil penelitian ini *burnout* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja tenaga kesehatan. Artinya hal ini menunjukkan *burnout* tidak mempengaruhi kinerja. Oleh karena

itu kepada pihak manajemen Puskesmas Karanggayam 1 untuk tetap memperhatikan tingkat *burnout* pada tenaga kesehatan seperti pengaturan jam kerja yang sesuai, kesempatan istirahat yang tepat, menyediakan fasilitas yang tepat, memanfaatkan waktu libur dan rekreasi, menerapkan ergonomi dalam menyiapkan alat-alat pengawasan, organisasi dan hubungan kerja yang sesuai, memperhatikan faktor lingkungan guna menunjang suasana kerja yang menyenangkan.

5.3.2 Implikasi Teoritis

Implikasi teoritis merupakan sebuah cerminan bagi setiap penelitian dimana implikasi teoritis memberikan gambaran mengenai rujukan-rujukan yang dipengaruhi dalam penelitian ini, baik itu rujukan permasalahan, pemodelan, hasil-hasil dan penelitian terdahulu. Berikut ini adalah implikasi teoritis dalam penelitian ini:

1. Pengaruh *Human Relation* terhadap Kinerja

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *human relation* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja tenaga kesehatan Puskesmas Karanggayam 1. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sundayo, Sendow, dan Lumintang (2021), yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pada variabel *human relation* terhadap kinerja karyawan.

2. Pengaruh Efikasi Diri terhadap Kinerja

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel efikasi diri berpengaruh signifikan terhadap kinerja tenaga kesehatan Puskesmas Karanggayam 1. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Saragih dan Siahaan (2021) dan penelitian Rahmi (2020), yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pada variabel efikasi diri terhadap kinerja karyawan.

3. Pengaruh Beban Kerja terhadap Kinerja

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel beban kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja tenaga kesehatan Puskesmas Karanggayam 1. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Musa (2020), yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pada variabel beban kerja terhadap kinerja karyawan.

4. Pengaruh *Burnout* terhadap Kinerja

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *burnout* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja tenaga kesehatan Puskesmas Karanggayam 1. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Almaududi (2019), yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pada variabel *burnout* terhadap kinerja karyawan.